

Persepsi Guru Terhadap Kegiatan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Tika ¹, Nelfia Adi ², Anisah ³, Hanif Alkadri ⁴

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang

*E-mail: ttika894@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi guru terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Negeri di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dan deskriptif. Seluruh pengajar di SMA N 1 dan SMA N 2 Pasaman menjadi populasi penelitian ini yaitu 107 guru, dan sampelnya adalah 50 guru (SMA N 1) dan 57 guru (SMA N 2) dengan menggunakan metode proporsional random sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert yang telah melalui penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Pendekatan analisis statistik deskriptif digunakan untuk analisis data penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah 1) perencanaan memperoleh 4,45 dengan kategori baik, 2) pelaksanaan memperoleh 4,56 dengan kategori baik, 3) penilaian memperoleh 4,6 dengan kategori sangat baik, dan 4) umpan balik memperoleh 4,31 dalam kategori baik.

Keywords: persepsi guru, kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terorganisir bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mampu bersaing secara efektif di masa depan. Proses pendidikan sangat penting dalam suatu bangsa karena membuka jalan menuju kekayaan. Kurangnya pendidikan yang cukup dan berkualitas, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal. Faktor krusial dalam meningkatkan pendidikan adalah keberadaan pendidik yang terampil.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, mengingat begitu penting peranan guru tersebut maka selayaknya kemampuan dan kecakapan guru tersebut perlu dikembangkan, dibina dengan baik secara terus menerus sehingga guru tersebut memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesi yang dimilikinya. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyusun strategi kegiatan pendidikan bagi siswanya dan memilih peluang pembelajaran yang berdampak. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang diarahkan pada pengembangan profesional guru, yaitu melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh lembaga.

Saat melakukan supervisi, kepala sekolah harus memiliki pemahaman tentang apa yang perlu diawasi dan metodologi yang tepat untuk diterapkan. Pengawasan meliputi evaluasi dan pengawasan terhadap guru, serta memberikan bantuan tentang cara melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi akademik mengacu pada tindakan yang

dilakukan oleh pengawas atau administrasi sekolah untuk menilai kesesuaian praktik pengajaran guru. Menurut Daryanto dalam Budiarti, dkk (2015:24) Supervisi akademik melibatkan pemberian dukungan kepada staf pendidikan, khususnya guru, untuk meningkatkan proses pendidikan dan mengupayakan peningkatan hasil pendidikan. Kegiatan supervisi akademik dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional pengajar di bidang pendidikan. Menurut Sukarmen dalam Sitaasih (2020:243) Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemahiran akademik guru.

Berdasarkan pengamatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Ditemukan berbagai fenomena permasalahan yaitu : kepala sekolah kurang teliti dalam merencanakan pembinaan terhadap guru, contohnya kepala sekolah jarang memberikan masukan serta bimbingan kepada guru, kepala sekolah tidak melaksanakan semua tugas sebagai supervisor hal ini terlihat pada saat kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mensupervisi guru yang hanya melakukan percakapan ringan lalu mengakhiri kegiatan supervisi, kepala sekolah tidak memiliki banyak waktu sehingga hanya menyuruh guru lain melakukan penilaian terhadap guru yang akan disupervisi lalu mengisi bukti pelaksanaan supervisi telah dilakukan, kepala sekolah kurang memberikan feedback kepada guru hal ini terlihat bahwa guru belum meningkatkan kemampuannya pada saat proses belajar mengajar. Untuk membendung permasalahan ada saat ini, penelitian ini secara khusus mengkaji perspektif pendidik terhadap inisiatif pengawasan akademik yang dilakukan oleh pengelola sekolah di SMA Negeri di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Kajian tersebut secara khusus mengkaji indikator perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan umpan balik. Yang menjadi pertanyaan yaitu bagaiman persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pasaman dan SMA N 2 Pasaman. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk mendeskripsikan, menafsirkan serta penampilan data hasilnya yang saling berhubungan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 orang guru di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin yaitu berjumlah 93 guru. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dirancang menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Analisis validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25.0 pada sampel 15 orang guru. Uji validitas instrumen ini menggunakan tingkat korelasi dengan ambang signifikansi 5% (0,514), sehingga menghasilkan pernyataan validitas untuk seluruh item pertanyaan. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui SPSS versi 25,0 yang mana r hitung mendapatkan 0,960 lebih besar dari r tabel yaitu 0,514 maka dinyatakan instrument reliabel. Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas menggambarkan bahwa ukuran penelitian ini valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan tujuan mencermati data yang diperoleh dengan memberikan gambaran yang menyeluruh. Metodologi yang digunakan dalam teknik analisis ini meliputi verifikasi data, klasifikasi dan tabulasi data, perhitungan frekuensi setiap alternatif jawaban, dan penentuan skor rata-rata.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1.
Rekapitulasi Skor Rata – rata Persepsi Guru Terhadap Kegiatan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

No.	Indikator	Skor Rata - rata	Kategori
1	Perencanaan	4,45	Baik
2	Pelaksanaan	4,56	Baik
3	Penilaian	4,6	Sangat Baik
4	Umpan balik	4,31	Baik
Jumlah		17,92	
Rata - rata		4,48	

Pada indikator yang pertama yaitu perencanaan, diperoleh hasil sebesar 4,45 dengan kategori baik. Indikator perencanaan ini berjumlah 14 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,76 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah menetapkan nama guru yang disupervisi dalam jadwal supervisi akademik .adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 3,87 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah menentukan pokok bahasan/ materi pelajaran yang disupervisi dalam jadwal supervisi akademik

Pada indikator yang kedua yaitu pelaksanaan, diperoleh hasil sebesar 4,56 dengan kategori baik. Indikator pelaksanaan ini berjumlah 14 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,77 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah memeriksa program semester yang dibuat guru. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 4,08 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah mengamati tahap ringkasan yang dilakukan oleh guru dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pada indikator yang ketiga yaitu penilaian, diperoleh hasil sebesar 4,6 dengan kategori sangat baik. Indikator penilaian ini berjumlah 8 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,73 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang akan diamati dalam mensupervisi akademik. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 4,52 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah menanyakan kesan guru terhadap penampilannya pada saat mensupervisi.

Pada indikator yang keempat yaitu umpan balik, diperoleh hasil sebesar 4,31 dengan kategori baik. Indikator umpan balik ini berjumlah 7 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,64 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah memberikan penguatan dalam bentuk tindakan atau perilaku sikap yang baik. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 3,81 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah memberikan apresiasi kepada guru dalam bentuk finansial.

3. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pandangan guru mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan umpan balik yang terlibat dalam supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA N Se Kec. Kabupaten Pasaman Barat tergolong “baik” dengan skor rata-rata 4,48. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen evaluasi memperoleh skor terbesar dengan rata-rata 4,6, sedangkan komponen umpan balik memperoleh skor terendah dengan rata-rata 4,31. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA N di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dinilai cukup memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian, para pengajar di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memberikan penilaian kegiatan supervisi akademik kepala sekolah rata-rata sebesar 4,45, sehingga masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disebabkan oleh persiapan kepala sekolah yang proaktif dan penetapan yang jelas mengenai langkah-langkah supervisi akademik yang akan dilaksanakan. Menurut Yusmadi dalam Khumairoh (2021), perencanaan adalah serangkaian

tindakan sistematis yang bertujuan untuk menetapkan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, beserta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Muslim dalam (Saputri, 2023) menyatakan bahwa kepemimpinan akademik mudah dipantau, diukur, efisien, dan efektif bila dilaksanakan sesuai rencana. Perencanaan merupakan kegiatan mendasar dalam supervisi akademik, dan dengan membuat rencana yang dirancang dengan baik, tujuan supervisi akademik dapat tercapai dan pencapaiannya dapat diukur dengan mudah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi guru terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMA N Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat menghasilkan skor rata-rata sebesar 4,56 yang menunjukkan tingkat kinerja yang baik. Hal ini dapat terjadi karena Kepala sekolah telah melakukan persiapan dan observasi terhadap guru sepanjang durasi kegiatan. Sebagaimana didefinisikan oleh KBBI, pelaksanaan mengacu pada pelaksanaan kegiatan pengawasan akademik secara sistematis dan disengaja, dengan tujuan memberikan bantuan kepada guru agar dapat memenuhi tanggung jawab profesionalnya secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMA N Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat menilai kegiatan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan nilai rata-rata 4,6 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena keberhasilan penerapan kepala sekolah dan terciptanya lingkungan yang menyenangkan dengan para guru, yang memungkinkan mereka dengan bebas mengutarakan sudut pandang mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kegiatan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memperoleh skor rata – rata 4,31 yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat muncul karena kemampuan kepala sekolah dalam memberikan nasehat atau bimbingan kepada guru. Menurut buku panduan supervisi akademik Novianti (2022), Keterampilan pedagogis instruktur dapat ditingkatkan melalui penggunaan tindakan umpan balik, yang juga membantu guru meningkatkan kedudukan profesional. Pengawas, khususnya kepala sekolah, akan merasakan bahwa umpan balik sangat membantu dalam proses supervisi akademik. Hal ini juga akan menumbuhkan suasana komunikasi yang menghindari ketegangan, menekankan kewibawaannya, dan memberikan kesempatan memotivasi guru untuk meningkatkan penampilan dan kinerjanya.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, Persepsi terhadap kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengelola sekolah di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai rata-rata supervisi akademik yang direncanakan oleh kepala sekolah adalah 4,45, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah mempunyai skor rata-rata 4,56, penilaian supervisi akademik oleh kepala sekolah mempunyai skor rata-rata 4,6, dan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah mempunyai skor rata-rata 4,31. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah efektif mengintegrasikan persepsi guru terhadap kegiatan pengawasan akademik. Namun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan dan diharapkan akan ada perbaikan lebih lanjut di masa depan.

Daftar Rujukan

- Budiarti, Wasmairi, Yusrizal, N. U. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di SMA N 1 Teunom Aceh jaya. *Administrasi Pendidikan*, 3, 22–30.
- Khumairoh, N. M. (2021). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 794–807.
- Novianti, H. (2022). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(1), 21–29.

- Saputri, O. Y. (2023). *Manajemen Supervisi Akademik pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2), 28–39.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241.